

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Indonesia dan global yang terus membaik berdampak positif terhadap industri logistik di Indonesia. Perkembangan ekonomi terutama pada bidang pengiriman barang melalui sistem kontenerisasi yang tumbuh dengan baik di bidang logistik. Peluang bisnis logistik di Indonesia masih terbuka lebar, hal ini sejalan dengan semakin banyaknya perusahaan baik nasional maupun internasional yang memakai jasa pihak ketiga untuk menangani aktivitas logistiknya. Di era globalisasi saat ini sistem kontenerisasi menjadi sebuah sistem yang dinilai baik bagi para pemilik barang, karena barang terjamin keamanannya dan resiko kerusakan barang yang kecil, serta proses bongkar muat yang lebih cepat. Kontenerisasi merupakan suatu sistem dimana dalam proses mengirim atau mengangkut muatan dengan menggunakan armada truck dan kontainer sebagai fasilitas dalam pengiriman barang dan pelabuhan sebagai titik pertemuan utama dalam perdagangan domestik di Indonesia via jalur laut.

Disamping peluang yang ada pada bisnis logistik, Depo milik PT SPIL Jakarta mengembangkan usaha sebagai penyedia container empty dan angkutan truk yang lebih efisien dengan menggunakan kontainer. PT SPIL Jakarta melaksanakan pendistribusian container empty baik dari depo to depo, dari depo to port ataupun sebaliknya dengan menggunakan sistem aplikasi Trucking Order Management System (TOMS), dengan target yang harus terpenuhi. Agar dapat memenuhi permintaan pengiriman, pendistribusian container empty juga harus berjalan dengan baik, PT SPIL Jakarta harus memiliki armada dan driver yang optimal dan mencukupi. PT SPIL Jakarta memiliki armada haulage sebanyak tujuh belas unit dan untuk armada dooring sebanyak delapan belas unit. Dari jumlah kendaraan yang dimiliki tidak semua kendaraan siap di operasikan dikarenakan banyak faktor seperti kendaraan tidak laik jalan, alat untuk muat atau bongkar container rusak, dan lalu lintas yang tidak lancar.

Divisi operasional trucking telah mencoba cara agar dapat terpenuhi yaitu dengan mengoptimalkan jumlah ritase dan armada. Agar pelaksanaan pendistribusian container empty berjalan dengan optimal maka diperlukan analisis mengenai jumlah armada dan ritase serta order job yang optimal. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“PELAYANAN PENDISTRIBUSIAN CONTAINER EMPTY DI DEPO PT SPIL CABANG JAKARTA DENGAN MENGGUNAKAN TRUCKING ORDER MANAGEMENT SYSTEM (TOMS) DI PELABUHAN TANJUNG PRIOK JAKARTA”**

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan fungsi depo container waktu pelaksanaan praktek darat (PRADA) dan begitu luasnya masalah yang dihadapi maka penulis membuat suatu batasan-batasan sebagai berikut :

1. Dokumen-dokumen yang di perlukan dalam pelayanan pendistribusian container empty di depo PT SPIL Jakarta wilayah Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta?
2. Pihak-pihak yang terkait dalam pelayanan pendistribusian container empty di PT SPIL Jakarta wilayah Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta?
3. Biaya-biaya yang timbul dalam pelayanan pendistribusian container empty di depo PT SPIL Jakarta wilayah Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta?
4. Bagaimana pelayanan pendistribusian container empty menggunakan Trucking Order Management System (TOMS) oleh PT. SPIL Jakarta di wilayah Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini penulis ingin menerapkan teori-teori dari perkuliahan. Adapun tujuan penulisan ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang di perlukan dalam proses pendistribusian container empty di depo PT SPIL Jakarta wilayah Pelabuhan Tanjung Priok jakarta

- b. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam proses pendistribusian container empty oleh PT. SPIL Jakarta di wilayah Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta
- c. Untuk mengetahui biaya-biaya yang timbul dalam proses pendistribusian container empty di depo PT SPIL Jakarta wilayah Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta
- d. Untuk mengetahui bagaimana pelayanan pendistribusian container empty oleh PT SPIL Jakarta menggunakan Trucking Order Management System (TOMS) di wilayah Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan dari pada penulisan karyatulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi PT. Salam Pacific Indonesia Lines (SPIL) Jakarta
 - 1) Terciptanya hubungan yang baik antara akademi dengan perusahaan, dan juga dapat dijadikan pertimbangan dalam menghadapi masalah yang sama yang ada dalam perusahaan.
 - 2) Dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat dalam mengambil kebijakan manajemen dan sebagai bahan referensi memecahkan masalah-masalah dalam kegiatan operasional.
- b. Bagi fakultas Maritim AMNI Semarang

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi-informasi yang bermanfaat bagi taruna-taruni Universitas Martim AMNI Semarang khususnya mengenai bagaimana sistem order kerja pendistribusian container empty.
- c. Bagi Pembaca

Dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pembaca dalam hal pelayanan pendistribusian container empty menggunakan Trucking Order Management System (TOMS). Mereka dapat memperoleh gambaran tentang pendistribusian kontainer dengan

sistem dan masalah yang timbul pada saat pendistribusian container empty

- d. Bagi Penulis sebagai pengetahuan dan wawasan serta sebagai gambaran bagi taruna-taruni Universitas Maritim AMNI Semarang mengenai bagaimana pelayanan pendistribusian container empty di depo PT SPIL Jakarta wilayah Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta

1.4 Sistematika Penulisan

Agar susunan dan pembahasan karya tulis lebih sistematis dan terarah, maka penulis akan memberikan gambaran penulisan karya tulis secara garis besar dalam beberapa bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, tujuan manfaat penulisan, dan kegunaan penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Menguraikan metode apa yang digunakan penulis dalam membuat karya tulis ilmiah ini, yang berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan alat apa yang digunakan

BAB 4 PEMBAHASAN

Dalam hal ini menguraikan gambaran umum PT. Salam Pacific Indonesia Lines (SPIL) Jakarta, dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pelayanan pendistribusian container empty, pihak-pihak yang terkait dalam proses pendistribusian container empty, biaya-biaya yang timbul dalam proses pendistribusian container empty, serta TOMS yang digunakan dalam proses pendistribusian container empty di depo PT SPIL Jakarta di wilayah Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta

BAB 5 PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran penulis terhadap kendala dan hambatan yang dialami dalam proses pendistribusian container empty di depo PT SPIL Jakarta di wilayah Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta